

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini berjalan sangat pesat yang mana menciptakan perubahan yang signifikan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan juga komunikasi. Perubahan yang terjadi dapat bersifat positif maupun negatif, hal ini dimaksudkan bahwa perkembangan teknologi memudahkan masyarakat dalam mencari tahu berbagai hal yang sebelumnya kita sulit untuk mencari tahu namun dengan adanya era digital saat ini kita lebih mudah mencari tahu berbagai informasi yang kita butuhkan. Dalam era digital juga memudahkan kita dalam pertukaran informasi, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, bahkan moral suatu bangsa namun selain itu dapat menimbulkan dampak negatif juga apabila kita tidak dapat memilah informasi yang baik. Dampak negatif yang dapat ditimbulkan dalam era digital yaitu seperti pertukaran budaya yang kurang sesuai dengan budaya yang ada di Negara kita terutama perilaku yang menyimpang dari nilai moral.

Dengan adanya globalisasi atau era digital saat ini banyak remaja yang tidak menyaring informasi yang diperolehnya dari internet/ media sosial sehingga berakibat pada penurunan nilai moral yang dimiliki oleh anak bangsa. Hal ini contohnya saat ini banyak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh anak remaja seperti tawuran, berkelahi, narkoba, dan kejahatan-kejahatan lainnya. Hal tersebut dapat kita lihat pada data dibawah ini



Gambar 1.1. Grafik Jumlah Kejahatan di Indonesia dari tahun 2020- 2022.

sumber :

<https://www.bps.go.id/publication/2023/12/12/5edba2b0fe5429a0f232c736/statistik-kriminal-2023.html>

Data tersebut menjelaskan bahwa dari tahun 2020 hingga tahun 2022 tingkat kejahatan yang terjadi di Indonesia semakin meningkat. Selain itu, menurut data dari Organisasi Bantuan Hukum (OBH) yang ditangani oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN) Kementerian Hukum dan HAM tahun 2020-2022 dalam detiknews menyebutkan bahwa terjadi beberapa kasus yang dilakukan oleh anak-anak/ remaja, yaitu (1) Pencurian 838 kasus, (2) Narkoba 341 kasus, (3) Penganiayaan 232 kasus, (4) Senjata tajam 153 kasus, (5) Pencabulan/ pelecehan 173 kasus, (6) Pembunuhan 48 kasus, (7) Pemerkosaan 26 kasus, (8) Lain-lain (pornografi, perlindungan anak, penipuan, pengancaman dengan kekerasan, penadahan, laka lantas, pengrusakan, penyelundupan, penggelapan, dll) 491 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak terjadi tindak kejahatan/kriminal yang dilakukan oleh para remaja/anak-anak. Oleh karena itu kita sebagai anak bangsa kita perlu meningkatkan nilai moral yang dimiliki anak bangsa sehingga dengan menanamkan moral yang baik sejak dini

akan dapat mengurangi tingginya tingkat kejahatan yang terjadi karena dalam diri mereka sudah tertanam nilai moral yang baik sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya perilaku menyimpang.

Nilai moral atau moral merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, kelakuan, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik, buruk. Moral secara umum merujuk pada pengertian tentang ajaran baik buruk yang diterima secara umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan lain sebagainya (Nurgiyantoro, 2013). Pandangan seseorang tentang moral, nilai-nilai biasanya dipengaruhi oleh pandangan hidup suatu bangsa, sehingga setiap orang bisa jadi memiliki pandangan tentang pengertian moral yang baik berbeda-beda.

Selain tingkat kejahatan di Indonesia yang semakin marak penulis juga menemukan data terkait tingkat ekonomi penduduk Indonesia dan angka putus sekolah di Indonesia. Sesuai dengan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada film Mimpi Ananda Raih Semesta, dalam film tersebut menginformasikan bahwa masih banyak penduduk yang belum sadar akan pentingnya pendidikan. Terkait dengan hal tersebut penulis juga menemukan data terkait angka anak tidak sekolah menurut jenjang pendidikan pada tahun 2022-2023. Meskipun dari tingkat anak tidak sekolah menunjukkan persentase penurunan, namun juga menunjukkan bahwa masih belum semua penduduk paham akan pentingnya pendidikan bagi kita sebagai penerus bangsa.

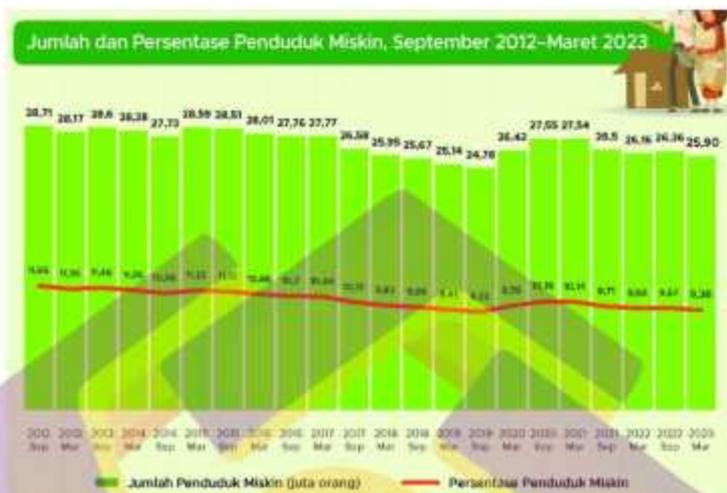
Tabel 1.1. Angka anak tidak sekolah menurut jenjang pendidikan dan kelompok pengeluaran tahun 2022-2023

Kelompok Pengeluaran	Angka Anak Tidak Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan dan Kelompok Pengeluaran					
	SD / Sederajat		SMP / Sederajat		SMA / Sederajat	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Kuintil 1	1,19	1,15	11,50	10,11	33,38	30,66
Kuintil 2	0,65	0,58	7,30	7,33	25,09	23,21
Kuintil 3	0,54	0,58	6,16	6,14	21,47	19,65
Kuintil 4	0,54	0,46	5,05	5,37	18,46	19,31

Sumber :

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk4OCMy/angka-anak-tidak-sekolah-menurut-jenjang-pendidikan-dan-kelompok-pengeluaran.html>

Tingginya angka anak tidak sekolah juga berkaitan erat dengan faktor ekonomi yang dimiliki oleh keluarga. Banyak anak yang ingin sekolah/ menempuh pendidikan, namun dikarenakan perekonomian mereka kurang mencukupi maka mereka memutuskan untuk memilih bekerja dibandingkan dengan menempuh pendidikan. Tingkat kemiskinan yang ada di Indonesia dapat kita lihat pada gambar dibawah ini



Gambar 1.2. Grafik Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Indonesia

Sumber :

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>

Dari data diatas kita dapat menyimpulkan bahwa angka kemiskinan penduduk Indonesia masih tergolong tinggi, meskipun dari tahun 2012 hingga tahun 2023 mengalami penurunan, namun tidak jarang mengalami peningkatan kembali sehingga dapat kita katakan bahwa tingkat kemiskinan penduduk di Indonesia masih tinggi dan belum stabil mengalami penurunan. Dan kita juga dapat melihat sendiri bahwa masih banyak terdapat penduduk yang kurang mampu di sekitar kita dan banyak juga kita jumpai di kota-kota besar yang mana hal tersebut dapat kita lihat masih banyak terdapat pemukiman kumuh. Ketiga faktor yang penulis sampaikan diatas (angka jumlah kejahatan, angka anak tidak sekolah, dan juga angka kemiskinan di Indonesia) saling berkaitan erat dengan nilai moral yang ada dalam diri kita sebagai manusia dan anak bangsa. Dan hal ini

juga sangat sesuai dengan yang penulis temukan dalam film *Mimpi Ananda Raih Semesta*. Alasan peneliti meneliti film *Mimpi Ananda: Raih Semesta* berakar pada isu-isu sosial yang relevan di masyarakat, seperti tindak kriminalitas, tingkat pendidikan yang rendah, dan kemiskinan. Film ini dianggap sebagai karya yang sangat edukatif karena mampu menyajikan isu-isu tersebut dalam bentuk yang mudah dipahami dan dinikmati oleh berbagai kalangan. Penelitian terhadap film ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana media bisa digunakan sebagai alat untuk mengatasi dan mengedukasi tentang isu-isu sosial, serta bagaimana film dapat mempengaruhi pemikiran dan sikap masyarakat.

Film *Mimpi Ananda Raih Semesta* merupakan film yang sangat edukatif hal tersebut karena dalam film tersebut kita diajarkan terkait akan pentingnya sebuah pendidikan meskipun memiliki latar belakang ekonomi yang kurang mampu, mengajarkan kita untuk bekerja keras agar dapat menggapai apa yang kita inginkan, dan menanamkan nilai moral karakter yang baik seperti sopan santun, saling menghargai, dan lain sebagainya. Berdasarkan riset yang telah dilakukan penulis terhadap film *Mimpi Ananda Raih Semesta*, yang mana film tersebut mengandung banyak nilai moral karakter yang baik sehingga dapat diimplementasikan pada penerus bangsa sejak dini dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, untuk lebih mendalami mengenai nilai moral yang terkandung dalam film *Mimpi Ananda Raih Semesta*, peneliti mengambil judul penelitian “**Pesan Moral pada Film *Mimpi Ananda Raih Semesta*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Nilai moral apa saja yang terkandung dalam film *Mimpi Ananda Raih Semesta* (MARS) yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari ?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai moral apa saja yang terkandung dalam film *Mimpi Ananda Raih Semesta (MARS)* ?

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan manfaat untuk:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian sejenis yang terkait dengan Nilai Moral yang terdapat pada Film *Mimpi Ananda Raih Semesta (MARS)*. Selain itu juga diharapkan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan pendidikan karakter menjadi lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan dan deskripsi dalam memahami nilai moral yang terdapat dalam suatu film serta memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan untuk memberikan pendidikan karakter yang lebih baik agar generasi penerus bangsa memiliki kualitas yang lebih baik.

1.5. Sistematika BAB

Penulisan proposal skripsi dengan judul *Nilai Moral dan Pendidikan Karakter yang Terdapat pada film Mimpi Ananda Raih Semesta*, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai arti penting dari penelitian, apa yang diteliti, dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Sehingga

dari permasalahan-permasalahan yang dibahas akan membuat suatu rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang akan diperoleh, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan teori ini nantinya akan menjadi dasar ilmiah dalam proses penyusunan dan analisis hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dan didalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, data yang digunakan, teknik pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan memuat berbagai data yang diperoleh selama penelitian. Data-data tersebut diuraikan sesuai dengan permasalahan yang ada dan kemudian disajikan dan dianalisis sesuai dengan teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan penulis yang nantinya akan bermanfaat untuk pembaca dan penelitian selanjutnya.